BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, refleksi dan pembahasan mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe TAI *(Team Assisted Individualized)* untuk meningkatkan pemahaman matematis dalam materi perkalian dan pembagian pecahan, maka dapat disimpulkan dan saran yang terkait penelitian ini.

A. Simpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman matematis siswa kelas VB SDN 3 Cikidang dapat meningkat dengan penerapan model *cooperative learning* tipe TAI. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa simpulan yang diperoleh sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran pada materi Perkalian dan Pembagian Pecahan untuk meningkatkan pemahaman matematis dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe TAI disusun di setiap siklus yang memuat langkah-langkah sebagai berikut: (a) ***Teams***. Guru membentuk kelompok secara heterogen menurut kemampuan siswa. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa; (b) ***Placement Test***. Guru melihat tes akhir siswa disiklus sebelumnya; (c) ***Student Creative***. Guru memberikan pertanyaan mengenai Perkalian dan Pembagian Pecahan; (d) ***Team study.*** Guru lebih intensif dalam membimbing siswa melalui berkeliling ke setiap kelompok untuk memastika proses diskusi berjalan dengan lancar*; (e)* ***Team score and Team Recognition***. Guru membimbing siswa untuk melapurkan hasil diskusi dan menetapkan kelompok terbaik; (f) ***Teaching Group***. Guru memberikan materi secara singkat mengenai Perkalian dan Pembagian Pecahan; (g) ***Fact Test.*** Guru memberikan postes kepada siswa dan mengawasinya; (h) ***Whole-Class Units***. Guru memberikan kesempatan

kepada siswa apabila masih ada materi yang tidak dimengerti. Perencanaan pada setiap siklus pada umumnya sama, tetapi ada beberapa

perbedaan. Perbedaan tersebut terletak pada materi pembelajaran yang berbeda-beda serta tergantung dari hasil observasi dan refleksi dari setiap siklus siklus sebelumnya sehingga perencanaan yang dibuat untuk siklus selanjutnya menjadi lebih baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran pada materi perkalian dan pembagian untuk meningkatkan pemahaman matematis dengan penerapan model cooperative learning tipe TAI *(Team Assisted Individualized)* berjalan dengan baik. Langkah pembelajaran dengan model TAI ini yaitu (1) Guru menyiapkan materi atau bahan ajar, (2) Guru memberikan pre-tes (jika diperlukan) kepada siswa atau melihat rata-rata nilai harian siswa, (3) Guru membentuk kelompok kecil yang setiap kelompok 4-5 siswa, (4) Guru memberikan materi secara singkat, (5) guru melakukan tanya jawab yang mengarah kepada pemahaman siswa, (6) Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa LKS, (7) Ketua kelompok melaporkan keberhasilan kelompoknya dengan mempresentasikan hasil kerjanya (8) Guru memberikan post-test untuk dikerjakan secara individu, (9) Guru menetapkan kelompok terbaik. Aktivitas siswa saat pembelajaran terlihat aktif dan saling membantu antara siswa dengan siswa yang sekelompok. Pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa. Suasana pembelajaran di kelas pun meningkat menjadi lebih baik karena siswa senang berkerja kelompok dan tidak berpusat kepada guru sehingga siswa merasa nyaman. Dengan model ini pun guru lebih mudah dalam mengelola kelas dan siswa pun lebih mudah memahami materi karena terbantu oleh temannya.

3. Pemahaman matematis siswa mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe TAI. Hal ini dapat dilihat dari hasil postes siswa yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Selain itu, kemampuan pemahaman matematis siswa dari setiap siklusnya mengalami peningkatan. Untuk siklus I rata-rata yang diperoleh adalah

71,25. Untuk siklus II rata-rata yang diperoleh adalah 87,3. Untuk siklus III rata-rata yang diperoleh adalah 93,45.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, maka rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru SD, penerapan model *cooperative learning* tipe TAI *(Team Assisted Individualized)* perlu dijadikan model alternatif dalam upaya meningkatkan pemahaman matematis siswa di kelas. Hanya saja ketika guru menggunakan model ini, guru harus lebih memantau kegiatan kelompok siswa dimana siswa yang berkemampuan tinggi membantu teman-teman sekelompoknya yang masih tidak mengerti pada materi tersebut. Dengan menerapakan model ini, guru dapat meningkatkan aktivitas siswa secara optimal melalui pengawasan yang intensif.
2. Bagi peneliti, dalam mengaplikasikan model *cooperative learning* tipe TAI hendaknya lebih memperhatikan tahapan-tahapan model TAI sehingga siswa bisa melaksanakannya dengan baik. Namun demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan model *cooperative learning* tipe TAI untuk pokok bahasan dan mata pelajaran lainnya.